**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sesuatu yang wajib di berikan oleh semua masyarakat yang ada di Indonesia. Pendidikan sangat menenentukan suatu kualitas suatu negara. Pendidikan mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional karena pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional perlu adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa. Karena proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran secara langsung.

Pembalajaran di sekolah diberikan oleh guru kepada siswa. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan siswa. Kualitas hubungan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sebagian besar ditentukan oleh siswa dan guru. Hubungan tersebut mempengaruhi kesediaan siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran yang mandiri.

Berdasarkan observasi di lapangan di SD Negeri Bedahan 01 dengan cara melakukan survey terhadap kelas IVA didapatkan data bahwa masih ada siswa yang belum mandiri dalam mengerjakan tugas di rumah maupun di sekolah. Beberapa siswa masih mengandalkan orang lain dalam mengerjakan tugas , kemudian terlihat dari keberhasilan belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Bedahan 01 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor yang masih belum maksimal. Hal ini terlihat pula dari data yang didapatkan dari guru kelas IV-A, IV-B, IV-C Sekolah Dasar Negeri Bedahan 01 berdasarkan data hasil UAS diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM berjumlah 50 siswa (45%) dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM berjumlah 61 siswa (55 %). KKM mata pelajaran matematika adalah 69. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai mata pelajaran matematika belum memenuhi nilai KKM atau dibawah KKM yang ditetapkan guru.

Melihat masalahdi atas, terdapat beberapa fakta yang menunjukan rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena siswa di kelas IV SDN Bedahan 01 dalam hal ini kemandirian. Kemandirian merupakan mengerjakan sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan orang lain atau bergantung dengan orang lain. Kemandirian belajar siswa masih sangat rendah terlihat siswa saat menghadapi ulangan dan tugas harian dengan gugup, masih terdapat beberapa siswa yang melihat pekerjaan temannya dengan alasan mereka kurang percaya diri akan hasilnya, karena takut salah. Kemandirian yang dimiliki siswa masih rendah sehingga siswa masih tergantung terhadap orang lain dalam pembelajaran.

Kemandirian sangat penting diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena kemandirian dapat menentukan hasil belajar yang bagus atau tidak. Pembelajaran yang sulit dimengerti oleh siswa dapat menentukan hasil belajar matematika yang bagus atau tidak. Kemandirian belajar siswa perlu ditingkatkan lagi baik di sekolah oleh guru maupun di rumah oleh orang tua. Kemandirian dapat di pengaruhi dengan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal kemandirian di pengaruhi oleh gen, orang tua, keluarga. Faktor eksternal di pengaruhi oleh masyarakat, lingkungan sekitar. Kemandirian merupakan mengerjakan sesuatu dengan sendiri tanpa bantuan orang lain atau bergantung dengan orang lain.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis kritis, serta kemampuan berkerjasama. Mata pelajaran matematika sampai saat ini masih di takuti oleh semua siswa, siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika itu susah sehingga hasil belajar yang di dapat oleh siswa menjadi kurang bagus. Untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus dapat di peroleh oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

Pada pelaksanaanya proses pembelajaran sering terjadi masalah yang di hadapi oleh siswa, kelemahan siswa di Sekolah Dasar Negeri Bedahan 01 salah satunya adalah hasil belajar siswa rendah dalam mata pelajaran matematika. Rasa percaya diri anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru masih rendah, siswa lebih percaya hasil orang lain dibandingkan hasil dirinya sendiri, adanya beberapa siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran , siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.

Tanggung jawab akan tugas siswa masih rendah, beberapa siswa masih ada yang tidak mengerjakan tugas atau PR yang di berikan oleh guru. Kesadaran akan tugas yang diberikan oleh guru masih rendah sehingga siswa tidak mengerjakan tugas. Inisiatif dalam melakukan sesuatu masih rendah, beberapa siswa masih malas untuk mengulang materi pelajaran yang sudah di ajarkan.

Sehubungan dengan uraian di atas maka masalah hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa perlu dibuktikan dengan penelitian. Oleh karena itu, penulis membuat judul penelitian “Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Bedahan 01 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor”.

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasikan masalah pada kemandirian belajar dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

1. Semangat siswa dalam pembelajaran matematika belum sepenuhnya terlihat.
2. Kesadaran diri akan tugas masih lemah.
3. Tanggung jawab akan tugas masih rendah.
4. Rendahnya hasil belajar matematika.
5. Pembelajaran matematika yang sulit dimengerti oleh siswa.
6. Kemauan belajar siswa masih rendah dalam proses kegiatan belajar.
7. Kemandirian dalam belajar masih rendah sehingga siswa masih tergantung terhadap orang lain saat pembelajaran.
8. Percaya diri siswa yang rendah dalam mengerjakan tugas atau soal sehingga siswa menyontek pekerjaan siswa lain.
9. Inisiatif dalam melakukan sesuatu masih rendah.
10. **Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut: “Kemandirian belajar siswa di sekolah sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar mata pelajaran matematika siswa kelas IV, sebagai variabel terikat (Y)”. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A, IV-B dan IV-C SD Negeri Bedahan 01 Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor.

1. **Rumusan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian ini menjadi terarah, maka perlu adanya perumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah tidak terdapat hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar Negeri Bedahan 01 Kecamatann Cibinong Kabupaten Bogor?
2. Apakah terdapat hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika Sekolah Dasar Negeri Bedahan 01 Kecamatann Cibinong Kabupaten Bogor?
3. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
2. Secara teoritis penelitian ini bertujuan untuk menambah pembendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah.
3. Memberikan sumbangsih dan tambahan khazanah keilmuan bagi dunia pendidikan dan memperkarya hasil-hasil penelitian yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian ini.
4. Hasil penelitian digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
5. Manfaat Praktis:
6. Bagi siswa
7. Membantu siswa alam meningkatkan rasa percaya diri siswa.
8. Membantu siswa belajar lebih cepat efisien dan mandiri sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan cara belajarnya secara individu.
9. Bagi guru
10. Dapat melihat dan menilai tingkat kemapuan siswanya secara individu.
11. Bahan pengetahuan tabahan bagi guru untuk
12. menelurusi tingkat kemandirian belajar matematika.
13. Bagi Kepala Sekolah
14. Untuk mengetahui sejauh mana kemandirian belajar siswa sehingga kepala sekolah mampu memberikan kontribusi kepada sekolah untuk perkembangan kualitas sekolah dimasa depan.
15. Memperoleh suatu pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah terutama peningkatan hasil belajar agar dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan.